

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah hasil pertemuan sel telur dan sel sperma sehingga terjadi fertilisasi kemudian implantasi sampai lahirnya janin. Proses kehamilan normal berlangsung selama 280 hari 40 minggu 9 bulan, Lama kehamilan dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT). Kehamilan terbagi 3 trimester antara lain trimester I (usia kehamilan 0-12 minggu), trimester II (usia kehamilan 12-28 minggu), dan trimester III (usia kehamilan 28-40 minggu) (Yuliani 2021). Perubahan fisiologi dan psikologi selama kehamilan mengakibatkan stress ibu membutuhkan adaptasi sehingga memerlukan asuhan kehamilan. Tujuan asuhan kehamilan untuk memantau kemajuan, memastikan kesehatan, meningkatkan dan mempertahankan fisik, mental serta sosial ibu dan bayi melibatkan suami dalam pengalaman kehamilan yang relevan dan dorongan peran keluarga untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh ibu (Astuti 2017).

Data Kejadian  *Sectio caesarea*  (SC) di Jawa Tengah sebesar 32,2%. Di RSUD dr.R. Goenteng Tarunadibra Purbalingga yang mengalami SC di tahun 2013 dan 2014 sudah melewati batas maksimal Standar WHO sebesar 5-15% (Wirakhmi 2016). Pada tahun 2021 Persalinan yang di tolong tenaga kesehatan memiliki kompetensi bidan di kabupaten Purbalingga sebesar 99,73% terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 99,90% (Purbalingga 2021). Menurut hasil penelitian (Kusmianasari 2022) ibu mengalami  *Sectio Casearea*  di RSIA Ummu Hani Purbalingga memiliki rata-rata usia 27 tahun, tingkat pendidikan (SMA/SMK/MA) 54,7%, tidak bekerja (IRT) 56,6%, dan paritas nulipara 41,5%.

Dari temuan data yang didapatkan Salah satu upaya dalam meringankan dan membantu Ibu hamil untuk persiapan persalinan normal adalah dengan olahraga yaitu yoga. Berdasarkan  *Evidence Based*  Yoga adalah latihan olah tubuh, pikiran dan mental yang tergabung dari Gaya yaitu pernafasan

(Pranayama), *Position* (Mudra), Meditasi dan *Relaksasi*. Manfaatnya menjaga emosi, fisik, penurunan rasa sakit, stress, serta meningkatkan kesehatan masa kehamilan dan kelahiran normal dan memastikan bayi sehat. Yoga juga dinilai lebih efektif dari berjalan atau latihan prenatal yang lain (Ekajayanti 2021).

Menurut hasil penelitian (Yohanna 2018) Yoga yang dilakukan pada saat kehamilan terbukti bermanfaat pada saat persalinan yaitu pada Kala II lama didapatkan Adanya hubungan ibu yang melakukan yoga dengan cepat dan lamanya proses persalinan pada ibu bersalin. Dari Penelitian (Evrianasari dan Yantina 2020) juga mendapatkan hasil lamanya kala II ibu yang mengikuti yoga yaitu ibu yang melakukan prenatal yoga lama kala II waktunya jauh lebih singkat dari pada ibu yang tidak melaksanakan prenatal yoga. Hasil penelitian (Farida dan Nugraheni 2021) didapatkan Adanya hubungan antara prenatal yoga dengan kejadian rupture uteri kasusnya lebih sedikit. Dari beberapa hasil penelitian bahwa yoga dapat menurunkan resiko terjadinya persalinan patologi terutama Kala II lama tentu ibu sangat membutuhkan motivasi dan dukungan agar ibu hamil mau dan ikut berpartisipasi.

Motivasi adalah keadaan internal organisme psikologi bagi seorang yang mengarah pada ketekunan, energi dan arah perilaku menuju maksud dari tujuan yang dituju (Swarjana 2022). Dukungan Suami adalah merupakan sosok yang memiliki hubungan sosial yang sangat dekat dengan istri dan yang paling memahami dan merasakan apa yang dibutuhkan seorang istri. Pasangan suami istri menjalin kontak sosial dan 1 Struktur sosial berkomunikasi secara intens. Sehubungan dengan hasil penelitian yaitu peran pendampingan suami pada istri hamil hingga bersalin maka peneliti berusaha mengamati sejauh mana peran suami pada istrinya karena kehadiran suami merupakan hal vital dimasa istri berjuang antara hidup dan mati (Limbong 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Lumbantobing dan Nababan 2021) Seorang ibu hamil yang mendapatkan motivasi dan dukungan baik secara fisik maupun psikis akan lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang memiliki manfaat selama proses kehamilan sampai persalinan. Berdasarkan hasil penelitian (Bingan 2019) dukungan suami dan keluarga berpengaruh

terhadap pengurangan kecemasan saat kehamilan 100% dalam mengikuti prenatal yoga. Jika suami ikut berpartisipasi dalam mengikuti pendampingan istri maka dapat membantu untuk mempersiapkan mental ibu dan menambah pengetahuan suami (Fajrin 2021). Hasil penelitian (Kustini 2019) yaitu dukungan suami sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Menurut hasil penelitian (Astuti 2016) Hubungan Dukungan Keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yaitu adanya hubungan dukungan keluarga yang baik ibu lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan dukungan keluarga cukup.

Kesehatan Ibu selama kehamilan sampai menjelang persalinan membutuhkan ketenangan pikiran dan tubuh sehat serta siap lahir dan batin mempunyai peran penting dalam memudahkan proses kehamilan dan persalinan yaitu dengan memberikan Motivasi dan Dukungan Suami agar ibu bisa menjalankan masa kehamilannya dengan baik. Menurut hasil penelitian (Wulandari 2020) didapatkan Ada Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap keikutsertaan prenatal yoga pada ibu hamil dan hasil penelitian (Juliani 2019) Ada hubungan antara dukungan suami dan motivasi bidan dengan keikutsertaan ibu mengikuti senam hamil di Klinik Rimasdalifah Arumy Kota Binjai Tahun 2018.

Pentingnya suami dalam rencana dan persiapan persalinan darurat yaitu keterlibatan suami dalam pendampingan masa kritis istri memberikan signifikansi, Pendampingan suami membuktikan fungsinya sebagai penentu utama keselamatan ibu dan anak yang membuktikan perhatian seorang suami selama masa kehamilan dan kegawatdaruratan dalam persalinan sangat membantu seorang istri melewati masa kritisnya. Dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa peran suami dalam pendampingan selama hamil, melahirkan memiliki fungsi yang vital bagi keberhasilan istri menghadapi masa kehamilan dan proses persalinannya yang secara khusus dukungan dan peran suami sangat berguna untuk menghilangkan kecemasan yang dialami oleh seorang ibu saat persalinannya (Limbong 2022).

Di Indonesia Cakupan Kunjungan Antenatal Care sebesar 88,1%, menurut Data Profil Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah yang melakukan K1 sebesar 100% melebihi dari target 85% (Departemen Kesehatan 2021). Hasil laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 jumlah ibu hamil melakukan K1 100%, Praktik Mandiri Bidan Sutirah berada di Kecamatan Bukateja yang melakukan K1 100% (Purbalingga 2021). Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan di Purbalingga Praktik Mandiri Bidan Sutirah yang melakukan Pemeriksaan Januari sampai Agustus Tahun 2022 jumlah ibu hamil 87 orang K1 33 orang K4 41 orang mengikuti Kelas Yoga 46 orang. Karena Bidan Sutirah telah membuka kelas yoga dan Prevalensi Kunjungan Ibu hamil dengan yang mengikuti kelas yoga masih minim seolah-olah menjadi tugas ibu saja maka peneliti ingin mengetahui bagaimana motivasi dan dukungan yang mengikuti kelas yoga ibu khususnya suami.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi dan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada maka penulis tertarik untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Motivasi dan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Motivasi dan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022?

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Karakteristik Responden berdasarkan Umur Suami, Paritas Istri, Status Pekerjaan, dan Status Pendidikan terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.
- b. Diketahui Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.
- c. Diketahui Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.
- d. Diketahui Hubungan Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.
- e. Diketahui Hubungan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi Hubungan Motivasi suami dan Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.
- b. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Sebagai media pembelajaran, sumber informasi, wacana kepustakaan terkait Hubungan Motivasi dan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Praktek Mandiri Bidan Sutirah  
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan meningkatkan pelayanan dalam melakukan kegiatan prenatal yoga pada ibu hamil

dalam menghadapi kehamilan untuk mencapai persalinan normal dengan melibatkan suami dari ibu yang mengikuti prenatal yoga.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi suami berhubungan dengan Motivasi Suami dan Dukungan Suami selama kehamilan dalam mengikuti Prenatal Yoga Seperti dukungan emosional, dukungan fasilitas, dukungan penilaian, dan dukungan Informasi dengan baik.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Ni Wayan Manik Parwati dan Idah Ayu Wulandari Tahun 2020	Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Puskesmas Denpasar Utara tahun 2019	Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang diperiksa kehamilan di Puskesmas III Denpasar Utara selama bulan Maret-April 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i> . Dalam penelitian ini sampel yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti sampel adalah 124 responden.	Berdasarkan hasil responden mengikuti prenatal yoga yaitu 55.6%. Responden yang memiliki motivasi tinggi mengikuti prenatal yoga 44,4% dan 41,1% mendapatkan dukungan baik dari keluarganya. Analisis bivariat antara motivasi dan Dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan keikutsertaan prenatal yoga, semua variabel nilai $p \text{ value} < 0,001$ . Ada Hubungan antara motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan prenatal yoga ibu hamil nilai $p \text{ value} < 0,001$ .	Waktu, Tempat Penelitian, Metode dan Dukungan Keluarga Menjadi Dukungan Suami
2.	Sri Juliani Tahun 2018	Hubungan Dukungan Suami Dan Motivasi Bidan Dengan Keikutsertaan	Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan kuesioner. Teknik pengambilan sampel	Hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan prenatal yoga pada ibu hamil di Puskesmas III Utara dengan nilai $p \text{ value} <$	Waktu, Tempat Penelitian, Motivasi dan Dukungan

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
		n Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Klinik Rimasdalifah Arummy Kota Binjai Tahun 2018	dengan <i>accidental sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel yang berjumlah 35 orang ibu hamil, dan teknik analisis yang dilakukan menggunakan analisis Univariat dan analisis Bivariat	0,001. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji <i>Chi-square</i> dengan $\alpha = 0,05$ di peroleh dukungan suami $p\text{-value } 0,031 > 0,05$ dan motivasi bidan $p\text{-value } 0,031 > 0,05$ Ada hubungan antara dukungan suami dan motivasi bidan dengan keikutsertaan ibu mengikuti senam hamil di Klinik Rimasdalifah Arummy Kota Binjai Tahun 2018	n Suami Keikutsertaan Prenatal Yoga